

MANAGEMENT OF QUALITY IMPROVEMENT IN LEARNING BASED ON DIGITALIZATION AT MADRASAH UMMUL QURO AT-TARBAWIYAH PUTRI PLAKPAK PEGANTENAN PAMEKASAN

¹Ach. Syafiq Fahmi, ²Fathor Rosid, ³Ali Nurhadi, ⁴Abdul Aziz, ⁵Abdul Wahid

¹²³Institut Agama Islam Negeri Madura,

¹achsyafiqfahmi@gmail.com, ²fathorrosid33@gmail.com,

³alinurhadi@iainmadura.ac.id, ⁴aziz45151982@gmail.com, ⁵abdulwahidmphil@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan, hasil, dan faktor pendukung serta penghambat dari manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi yang diterapkan di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model kualitatif dengan ragam pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi sangat nampak, guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran, dan santriwati dapat mudah memahami pelajaran yang berkaitan dengan visualisasi. Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi, diantaranya perkembangan digitalisasi dan tuntutan zaman, ketersediaan teknologi digital, dan dukungan penuh dari pimpinan pondok dan semangat dewan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah biaya pengadaan fasilitas digital sangat mahal, dan kemampuan literasi digital guru kurang merata.

Kata Kunci : Mutu, Manajemen, Pembelajaran, Digitalisasi

Abstract

This research aims to explore the implementation, results, and supporting and inhibiting factors of digitalization-based learning quality improvement management implemented at Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri. This research was conducted using a qualitative model with a variety of case study approaches. The results of this research show that the implementation of management to improve the quality of digitalization-based learning at Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri was carried out in three stages, namely planning, implementation and evaluation. The results of the management of improving the quality of digitalization-based learning are very visible, it is easier for teachers to convey learning, and female students can easily understand lessons related to visualization. Supporting factors in improving the quality of digitalization-based learning include developments in digitalization and the demands of the times, the availability of digital technology, and full support from the boarding school leadership, as well as the enthusiasm of the teacher council in improving the quality of learning. Meanwhile, the inhibiting factors are that the cost of providing digital facilities is very expensive, and teachers' digital literacy abilities are uneven.

Keywords: Quality, Management, Learning, Digitalization.

PENDAHULUAN

Pendidikan modern dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks dan dinamis. Globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan perubahan paradigma pembelajaran menjadi faktor-faktor utama yang mendorong lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pada dasarnya pendidikan memang selalu diarahkan untuk dinamis karena harus menyesuaikan dengan segala bentuk perubahan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 sisdiknas.¹ Merumuskan tentang pendidikan dititik beratkan terhadap nilai agama, budaya dan tantangan perkembangan zaman saat ini berdasarkan pancasila dan UUD yang ditetapkan.

Pendidik harus memberikan pembelajaran yang bermutu terhadap peserta didiknya, proses pembelajaran dikatakan bermutu apabila kewajiban dari pendidik kepada peserta didik sudah terpenuhi, karena pendidik merupakan aspek penting dalam pendidikan.² Di sisi lain pendidik/guru merupakan sumber belajar yang hidup dan berdaya pikir.³ Serta mampu mengembangkan pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan perkembangan masa yang harus siswa dapatkan.⁴ Badan standar nasional pendidikan th 2015 mengamanahkan mengenai standar proses pembelajaran yaitu pembelajaran di lembaga pendidikan dilaksanakan dengan aktif, menggembirakan serta memberikan motivasi terhadap siswa.⁵

Dalam hal ini sangat jelas bahwa tanggungan pengajar tidaklah mudah, pendidik dituntut untuk selalu berinovasi untuk terciptanya proses pembelajaran yang bermutu, dari sisi lain dapat di ketahui bahwa proses pendidikan harus variatif, interaktif, dan menyenangkan dan kemudian bisa membuat peserta didik semangat dalam belajar, sehingga rasa ingin tahu terhadap sesuatu terus ada dengan demikian minat belajar bagi peserta didik terus meningkat.⁶

Manajemen peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya melibatkan proses administrasi semata, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap kebutuhan siswa, kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, dan evaluasi yang

¹ Indriana Rahmawati and Nur Rahmi Sonia, "Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Di MTs Darul Huda Mayak Tunatan Ponorogo," *Jurnal Edumanagerial* 1, no. 2 (2022): 77, <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/edumanagerial/article/view/1497>.

² Muchlis Solichin, Moh. Hafidz, and Hilmi Qosim Mubah, "Kualitas Program Persiapan Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2019): 305–20, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2870>.

³ Tria Ayu Wulandari and Hilmi Qosim Mubah, "Implementasi Kurikulum Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 5, no. 1 (2022): 117–31, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i1.5717>.

⁴ Mahfida Inayati and Nurul Zainab, "Pengembangan Bahan Ajar Kerangka TPACK Berbasis Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 96–105, <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

⁵ Hikmah Eva Trisnantari, Prim Masrokan Mutohar, and Sulastri Rini Rindrayani, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa Dengan Sistem Fds (Full Day School)," *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (2019): 116–32, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.21947>.

⁶ Deti Rostini, Lina Herlina, and Hanafiah, "Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning," *Jurnal Education and Development* 9, no. 4 (2021): 658–64, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3298/2118>.

berkelanjutan. Kualitas atau mutu adalah proses yang disusun dengan tujuan mencetak peserta didik yang baik. Mutu merupakan sebuah proses yang terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.⁷ Sedangkan dalam ranah pendidikan dan pengajaran mutu meliputi input, proses dan output.⁸ Untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu lembaga pendidikan harus mampu mendaya gunakan sumber-sumber pendidikan agar kegiatan belajar mengajar menjadi optimal.

Transformasi digital menjadi sebuah keniscayaan dalam dunia pendidikan. Strategi penerapan digitalisasi pendidikan sudah menjadi tugas pokok kementerian pendidikan sejak 2022, yang bertujuan untuk mempercepat pencapaian pendidikan yang setara, personal dan sepanjang hayat.⁹ Konsep digitalisasi pendidikan dapat dilihat dari meluasnya adopsi materi virtual dan fasilitas digital dalam praktik pendidikan yang mana hal tersebut membuka berbagai peluang bagi suatu pendidikan dalam pengembangan kemampuan siswa.¹⁰ Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah putri sebagai yayasan yang sangat peduli terhadap kualitas pembelajaran berbasis digitalisasi dalam meningkatkan efektifitas dan relevansi pendidikan yang diberikan terhadap santri-santrinya. Teknologi digitalisasi masa kini semakin canggih sehingga dapat menjangkau segala macam informasi dengan berbagai macam cara, dan bisa memanfaatkan digitalisasi secara aman.¹¹

Digitalisasi bukan sekedar mengadopsi teknologi semata, tetapi merupakan upaya strategi sistematis untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, melibatkan peserta didik, meluaskan hubungan antar pembelajaran, serta memberikan kesiapan bagi anak muda dalam menghadapi segala bentuk tantangan di masa depan. Menurut Sanaky mengutip dalam tulisan Bartolomeus Galih Vishnu Pradana dan Yohanes Mario Pratama, bahwa dampak digitalisasi alat belajar dapat memberikan kemudahan terhadap pendidik untuk mengendalikan proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena adanya varian baru yang memudahkan peserta didik dalam belajar.¹²

⁷ Maryatul Wakiah and Jamiludin Usman, "Manajemen Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan Dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Smk Annuqoyah Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 1 (2020): 23, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3517>.

⁸ Khoirul Holis, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry)," *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling* 3, no. 1 (2023): 140–52, <https://unars.ac.id/ojs/index.php/consilium/article/view/2934/2162>.

⁹ Yilei Wang, Daocheng Hong, and Jun Huang, "A Diffusion of Innovation Perspective for Digital Transformation on Education," *Procedia Computer Science* 225 (2023): 2439–48, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.235>.

¹⁰ Md. Jahangir Alam, Rakibul Hassan and Keiichi Ogawa, "Digitalization of higher education to achieve sustainability: Investigating students' attitudes toward digitalization in Bangladesh," *International Journal of Educational Research Open* 5, (2023): 2. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100273>

¹¹ Ellyzabeth Sukmawati, *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 27.

¹² Galih Vishnu Pradana Bartolomeus and Mario Pratama Yohanes, "Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Sosial Humaniora* 13, no. 2 (2022): 145–53, <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/4989/3309>.

Dalam konteks ini, manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi menjadi sebuah fokus utama. Melalui manajemen yang efektif, madrasah dapat memastikan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi sebuah alat tambah, tetapi benar-benar memberikan nilai tambah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas.

Penelitian ini ingin menelusuri lebih mendalam tentang Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran, sebagaimana penelitian terdahulu yang ditulis oleh Iqbal Syahrijar, Udin Supriadi, dan Agus Fakhruddin dalam artikel “Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa ketersediaan sarana digital dapat menunjang terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Adapun pelaksanaan proses pembelajaran PAI berbasis digital dilakukan di ruang kelas khusus bagi yang disediakan oleh sekolah dan laboratorium computer. Penelitian ini memaparkan akan pengaruh penggunaan TIK untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI.¹³

Dalam penelitian lain yang ditulis oleh Suyono, yang berjudul “Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMPN 7 Sampang” hasilnya dengan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran lebih-lebih pada penyusunan RPP atau modul ajar yang terintegrasi terhadap teknologi dapat dilihat sesuai dengan supervisi akademik memiliki peningkatan dan kemudahan.¹⁴ Sedangkan penelitian ini lebih pada bagaimana penerapan dan pemanfaatan digitalisasi sebagai alat yang mendukung proses pembelajaran sehingga tercipta mutu pembelajaran baik yang dilakukan di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri Plakpak Pamekasan.

Berdasarkan beberapa problem dan kajian diatas, peneliti ingin lebih luas mengetahui dan membahas tentang “Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah model kualitatif dan studi kasus ialah ragam pendekatannya.¹⁵ Pemilihan studi kasus sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri yang terletak di desa Plakpak Pegantenan Pamekasan, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran yang diterapkan di madrasah yang notabennya adalah pondok pesantren merupakan pembaruan, dimana pada umumnya banyak pesantren yang masih menggunakan pembelajaran manual, sedang Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah menggiring santri-santrinya untuk lebih melek digital, karena ini sudah merupakan

¹³Iqbal Syahrijar, Udin Supriadi, and Agus Fakhruddin, “Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung),” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 13766–82, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>.

¹⁴ Suyono, “Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Smpn 7 Sampang,” *JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 2 (2021): 193–205, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i2.5837>.

¹⁵ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat, 2022), PT. Global eksekutif teknologi, 7.

tuntutan dari perkembangan zaman. Peneliti dalam penelitian ini tidak secara umum meneliti bagian besar dari Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty, akan tetapi lebih spesifik pada lembaga dibawah naungan pondok pesantren, yaitu Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri yang biasa dikenal dengan sebutan MUTRI. Menurut pandangan peneliti dari semua lembaga yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Ummul Quro, MUTRI terbanyak menerapkan digitalisasi, dengan adanya Smart TV dan Digital Library. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi partisipant serta wawancara. Pengamatan dilaksanakan pada jam pelajaran dan diluar jam pelajaran/kegiatan ma'had yang ada kaitannya dengan pencarian informasi seperti munaqosah, dll., yang melibatkan digitalisasi. Sedangkan wawancara dilakukan kepada ketua dewan asatidzah, sebagian ustad dan ustadah yang mengajar di MUTRI, dan juga sebagian Santriwati yang terlibat dalam pembelajaran berbasis digitalisasi. Adapun pengecekan keabsahan data untuk menentukan akurasi dan kredibilitas dilakukan dengan cara Triangulasi sumber dan metode.¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dapat dikategorikan pada 3 Sub Pembahasan sebagaimana rincian berikut ini :

Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri

Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri telah dilaksanakan dengan baik dengan mengikuti perkembangan zaman. Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran, para dewan asatidz dan asatidzah memilih digitalisasi sebagai alat bantu dan nilai tambah dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun manajemen meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri dilaksanakan melaalui 3 tahapan diantaranya ialah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan ini sesuai dengan teori yang terdapat dalam tulisan Muhammad Nahidh Ismail, Dkk., bahwa terdapat tiga tahap dalam manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna memenuhi tujuan yang telah disusun dengan efektif.¹⁷

Pada tahap perencanaan sebagaimana disampaikan oleh Ust. Abdurrohman selaku direktur Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri. Bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran, madrasah berencana untuk mengkolaborasikan pembelajaran dengan teknologi digital, karena digitalisasi merupakan bagian dari perkembangan zaman yang harus terus diikuti.¹⁸ Dari hal tersebut madrasah mengadakan sarana digital untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, diantara teknologi digital yang disediakan oleh madrasah diantaranya Smart TV di sebagian

¹⁶ Dr. Ali Nurhadi, M.Pd. and Dedi Yusup, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendekatan Perubahan Perilaku Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Pademawu Pamekasan," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2019): 288–304, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2871>.

¹⁷ Dalilan Aini et al., "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi," *Taqdir* 7, no. 2 (2022): 181–97, <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.9073>.

¹⁸ Abdurrohman, Direktur Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

kelas untuk membantu dan menudahkan guru dalam menyampaikan materi, dan santriwati dalam memahami materi. Serta adanya digital library yang dapat digunakan oleh santriwati dalam mencari informasi dan mengerjakan tugas.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh ustadzah Ulfatul Karimah ketua dewan asatidzah, bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi, santriwati diberikan fasilitas Smart TV dan digital library yang dilengkapi aplikasi maktab asy-syamilah sebagai pencarian referensi hukum serta bacaan buku, baik kitab dan buku-buku umum.¹⁹ Menurut Suryosubroto yang dikutip dalam tulisan Eko Budi Santoso, Dkk., mengemukakan bahwasannya perencanaan ialah pemilahan dari beberapa rencana dari urutan pencapaian, dan anggapan dari berbagai sumber yang sudah disediakan tentang SDM, material, dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁰ Adapun tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, disamping ketersediaan sarana digital, pun juga madrasah perlu meningkatkan kompetensi para ustadz dan ustadzah dalam mengaplikasikan teknologi digital, maka sebelum pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas para ustadz dan ustadzah dibekali kemampuan teknologi yang dibentuk pelatihan yang diisi oleh tim multi media Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty. Hasil observasi dilapangan terhadap Dewan Asatidzah MUTRI yang menyampaikan bahwa semua pengurus dan asatid yang mengajar diberikan pelatihan literasi digital tentang pengaplikasian smart TV dalam pembelajaran, sedangkan santriwati diberikan pelatihan cara mengaplikasikan komputer dan cara mencari sumber referensi dalam bentuk kursus atau dikenal dengan sebutan (*Darsul Masa*).²¹ Program ini dilakukan setiap minggu tepatnya pada hari rabu, dilaksanakan pada jam setenga empat sore sampai setengah lima sore.

Adapun pelaksanaan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran baru-baru ini diterapkan di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri oleh sebagian guru untuk menciptakan pembaruan dalam pembelajaran, yang pada awalnya pembelajaran dilakukan dengan manual/konvensional, sekarang dengan adanya digitalisasi, pembelajaran terkesan lebih inovatif, dan menarik minat belajar santriwati.

Penerapan digitalisasi dalam pembelajaran di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri diantaranya pemamfaatan Smart TV dalam pembelajaran, sebagai alat bantu bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan motivasi belajar santriwati. Para Ustadz dan Ustadzah dapat mengkolaborasikan pembelajaran dengan adanya digitalisasi, sehingga pelajaran tidak monoton dan membosankan. Terutama pada mata pelajaran umum seperti Biologi, Fisika dan semacamnya. Serta mata pelajaran yang membutuhkan alat bantu untuk ketercapaian tujuan dan pemahaman santriwati.

¹⁹ Ulfatul Karimah, Ketua Dewan Asatidzah Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

²⁰ Eko Budi Santoso et al., "Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan," *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 146–55, <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>.

²¹ Zanuba Arifa Chofsoh, Dewan Asatidzah Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ust. Sufyanto bahwa beliau sangat terbantu dalam menyampaikan pembelajaran dengan adanya digitalisasi.²² Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ust. Rifqi Ramadhani, yang menyatakan bahwa dengan adanya digitalisasi di dalam kelas penyampaian pemahaman terhadap santriwati semakin mudah dan santriwati semakin semangat dalam belajar.²³ Tahap pelaksanaan ini sepadan dengan teorinya Wahyudianto dan Ansar yakni proses penerapan belajar ialah proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dari pendidik sebagai suatu kegiatan inti yang ada disekolah.²⁴

Proses pelaksanaan inilah yang kemudian banyak memberikan pengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran, apabila pelaksanaan pembelajaran baik maka dampaknya juga demikian, sehingga ketercapaian tujuan yang dirumuskan dalam tahap perencanaan akan tercapai dengan mudah. Namun di sisi lain, jika pelaksanaan pembelajaran kurang baik, maka dampaknya akan kurang yaitu lambatnya ketercapaian tujuan, dan akan ditemukan banyak permasalahan pada tahap evaluasi nantinya.

Tahap yang terakhir adalah evaluasi. Menurut Putriani L. Maliki dan Alfian Erwinsyah, evaluasi adalah tahap penilaian yang dilakukan secara sistematis guna mengumpulkan, menggambarkan, menjelaskan dan menyiapkan informasi kemudian dijadikan dasar dalam membuat suatu keputusan, penyusunan kebijakan serta penyusunan program.²⁵ Tahap evaluasi ini perlu dilakukan oleh pengelola dan seluruh dewan asatid serta asatidzah untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri.

Adapun bentuk penilaian yang dilakukan dengan model non tes berupa pengamatan, dan pernyataan dari pengajar yang dikonsepsi dalam musyawarah bulanan bersama direktur. Menurut Sigit Pranomo yang dikutip dalam tulisan Rinto Hasiholan Hutaepa, penilaian non-tes merupakan penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara sistematis, seperti observasi, wawancara, angket, dan meneliti dokumen.²⁶ Sebagaimana pernyataan dari Ust. Abdurrohim bahwa setiap akhir bulan diadakan musyawarah untuk mengevaluasi segala kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.²⁷ Dari hasil evaluasi tentu akan diketahui sejauh mana efektifitas penerapan digitalisasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga hasil evaluasi

²² Sufyanto, Guru Mapel Biologi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

²³ Rifqi Ramadhani, Guru Pengajar Fiqih di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

²⁴ Sripuniati, "Pengelolaan Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 1 (2021): 5–24, http://eprints.unm.ac.id/19972/1/SRIPUNIATI_JURNAL.pdf.

²⁵ Putriani L Maliki and Alfian Erwinsyah, "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 24–37, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.

²⁶ Retno Hasijolan Hutapea, "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Dan PSikomotorik," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (1999): 151–65, <https://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/94/pdf>.

²⁷ Abdurrohim, Direktur Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

tersebut yang kemudian dijadikan pedoman untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran berbasis digitalisasi menuju perbaikan yang lebih baik.

Hasil Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri

Hasil dari manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri sangat nampak, karena dengan adanya inovasi dan pembaruan dalam pembelajaran, santriwati lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, pun juga santri dapat lebih mudah memahami pelajaran yang berkaitan dengan visualisasi, yang mana dalam pembelajaran sebelumnya hal ini agak sulit dipahami.

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang disampaikan Ust. Sufyanto selaku guru dalam bidang biologi yang menyatakan bahwa keberadaan Smart TV sangat membantu pengajar sehingga dapat lebih mudah menjelaskan materi kepada santriwati dan mereka dapat melihat contoh dari pembahasan yang sedang diajarkan secara langsung.²⁸ Hal senada juga disampaikan oleh Ust. Rifqi Ramadhani selaku guru pengajar Fiqih yang menyambakan bahwa keberadaan Smart TV sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman santriwati, karena materi yang disampaikan dapat langsung dilihat praktiknya dengan cara ditampilkan vidio yang terkait dengan pembahasan.²⁹

Selain itu hasil dari penerapan digitalisasi dalam dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga disampaikan oleh Ustadzah Zanuba Arifa Chofsoh diantaranya:³⁰ Membantu dewan asatidz dan asatidzah dalam menyampaikan materi, Memudahkan santriwati dalam memahami pelajaran yang membutuhkan visualisasi, Memudahkan santriwati dalam mencari sumber/referensi untuk mengerjakan tugas terlebih dalam mencari referensi hukum dalam kegiatan munaqosah, Proses pembelajaran menjadi menyenangkan, Memberikan kesan kekinian sehingga tidak ketinggalan perkembangan zaman dan tentunya peningkatkan pengetahuan intelektual santriwati

Dari hasil observasi peneliti dan 3 pernyataan diatas sangat jelas bahwa mutu pembelajaran dapat ditingkatkan dengan bantuan digitalisasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan pradana dan pratama yang dikutip dalam tulisan Puput Novita Sari dan Noor Miyono bahwa digitalisasi diharapkan dapat memudahkan setiap pekerjaan dan kegiatan dan pekerjaan yang ada di sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan termasuk proses pembelajaran.³¹

²⁸ Sufyanto, Guru Mapel Boilogi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

²⁹ Rifqi Ramadhani, Guru Pengajar Fiqih di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

³⁰ Zanuba Arifa Chofsoh, Dewan Asatidzah Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

³¹ Sripuniati, "Pengelolaan Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju."

Dalam penerapan teknologi digital, Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri berpedoman pada :³²

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصح

Artinya : Melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri. Dari pengamatan yang sudah dilaksanakan, pengamat menemukan beberapa faktor yang dianggap mendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi, diantaranya perkembangan digitalisasi dan tuntutan zaman, yang mana seiring berkembangnya zaman, tuntutan lembaga pendidikan semakin besar termasuk mengikuti perkembangan zaman yang serba digital.

Selain itu faktor pendukung dalam manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digital di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, yaitu ketersediaan teknologi digital dalam menunjang kegiatan pembelajaran, walaupun secara ukuran standart ketersediaan teknologi digital di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri belum secara penuh memadai. Namun untuk awal mula transformasi pembelajaran sudah bisa dikatakan cukup, dan dapat dikembangkan pada masa selanjutnya. Faktor pendukung lainnya adalah adanya dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren ummul quro As-Suyuty dan semangat dewan asatidz serta asatidzah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan direktur Madrasah, beliau menyampaikan bahwa manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi didukung oleh pimpinan pondok dan para asatidz dan ustadzah, serta tuntutan zaman dan ketersediaan teknologi digital. Sehingga beliau beserta bawahannya bersikeras dalam hal tersebut.³³

Hasil observasi diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh Fadia Puja Ainun, Dkk., bahwa perubahan digital telah menekan dunia pendidikan untuk selalu berinteraksi dengan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan, utamanya menyesuaikan bagi pemakaian teknologi dalam pendidikan terkhusus dalam pelaksanaan pembelajaran.³⁴

Selain beberapa faktor pendukung diatas, peneliti dalam observasinya juga menemukan beberapa faktor yang dirasa menjadi penghambat dalam manajemen

³² Mukhlison Effendi and Suradi Suradi, "Transformasi Kurikulum Pesantren: Telaah Pemikiran KH. MA. Sahal Mahfudh Dan Nurcholish Madjid," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2016): 15, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.361>.

³³ Abdurrohman, Direktur Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

³⁴ Fadia Puja Ainun et al., "Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi," *Teachin.Id* 6, no. 1 (2019): 1570–80, <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2778>.

paningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, diantara faktor penghambatnya adalah biaya pengadaan fasilitas digital sangat mahal, sedangkan di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah yang berada di bawah maungan pondok pesantren Ummul Quro As-Suyuty terkesan mandiri dan lemah dalam urusan pendanaan. Sehingga tidak bisa cepat dalam pengadaan fasilitas. Al-hasil pengelola masih memaksimalkan media digital yang ada agar bisa merapa ke semua santriwati.

Faktor penghambat lainnya yaitu kemampuan digital para asatidz dan asatidzah kurang merata, hanya sebagian yang berkompeten. Sehingga madrasah masih menanggulangi hal tersebut dengan adanya pelatihan digital terhadap pengajar terutama para asatidzah yang secara waktu lebih banyak kebersamai santriwati di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri.

Hasil observasi peneliti diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh direktur Madrasah bahwa fasilitas teknologi digital masih banyak yang kurang dan untuk pengadaannya lumayan berat karena harganya cukup mahal, juga para ustadz dan ustadzah banyak yang belum bisa mengaplikasikan teknologi digital secara mendalam.³⁵ Kemampuan literasi digital seorang guru adalah bagian dari keberhasilan kegiatan pembelajaran berbasis digitalisasi, apabila kemampuan literasi guru itu kurang/lemah, maka akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Pendidik/guru sebagai pemeran utama dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengelola pembelajaran, dengan demikian sangat diharapkan untuk mampu memiliki skill dalam literasi digital.³⁶

KESIMPULAN

Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri telah dilaksanakan melalui 3 tahapan diantaranya ialah tahapan perencanaan, ditahap ini madrasah berencana untuk mengkolaborasikan pembelajaran dengan teknologi digital, dengan cara mengadakan sarana digital berupa Smart TV dan Digital Library untuk mendukung proses pembelajaran, kedua adalah tahap pelaksanaan, tahap ini diawali dengan peningkatan kompetensi para ustadz dan ustadzah dalam mengaplikasikan teknologi digital yang dibentuk pelatihan. Kemudian Penerapan digitalisasi dalam pembelajaran diantaranya pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran, sebagai alat bantu bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan motivasi belajar santriwati serta pemanfaatan *Digital Library* yang dapat membantu santriwati dalam mengerjakan tugas dan mencari referensi. Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Adapun bentuk evaluasi dilakukan dengan model non tes berupa pengamatan, dan pernyataan dari pengajar yang dikonsepsi dalam musyawarah bulanan bersama direktur.

Hasil dari manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri diantaranya : Memudahkan santriwati

³⁵ Abdurrohman, Direktur Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2024)

³⁶ Warsiyah Warsiyah et al., "Urgensi Literasi Digital Bagi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 22, no. 1 (2022): 115–32, <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10042>.

dalam memahami pelajaran yang membutuhkan visualisasi, Memudahkan santriwati dalam mencari sumber/referensi untuk mengerjakan tugas terlebih dalam mencari referensi hukum dalam kegiatan munaqosah, Proses pembelajaran menjadi menyenangkan, Memberikan kesan kekinian sehingga tidak ketinggalan perkembangan zaman dan tentunya meningkatkan pengetahuan intelektual santriwati

Adapun faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran berbasis digitalisasi di Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri diantaranya: tuntutan zaman dan perkembangan digitalisasi yang semakin maju, ketersediaan teknologi digital dalam menunjang kegiatan pembelajaran, walaupun secara ukuran standart ketersediaannya belum secara penuh memadai. Serta adanya dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren dan semangat guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah biaya pengadaan fasilitas digital sangat mahal, dan kemampuan literasi digital para asatidz dan asatidzah yang kurang merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Dalilan, Muhammad Nahidh Islami, Eva Famila Rosyida, Zakiyah Arifa, and Umi Machmudah. "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi." *Taqdir* 7, no. 2 (2022): 181–97. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.9073>.
- Ainun, Fadia Puja, Heni Setya Mawarni, Lulu Sakinah, Nabila Ayu Lestari, and Tebi Hariyadi Purna. "Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi." *Teachin.Id* 6, no. 1 (2019): 1570–80. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2778>.
- Alam, Md. Jahangir, Rakibul Hassan and Keiichi Ogawa, "Digitalization of higher education to achieve sustainability: Investigating students' attitudes toward digitalization in Bangladesh," *International Journal of Educational Research Open* 5, (2023): 2. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100273>
- Bartolomeus, Galih Visnhu Pradana, and Mario Pratama Yohanes. "Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Sosial Humaniora* 13, no. 2 (2022): 145–53. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/4989/3309>.
- Effendi, Mukhlison, and Suradi Suradi. "Transformasi Kurikulum Pesantren: Telaah Pemikiran KH. MA. Sahal Mahfudh Dan Nurcholish Madjid." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2016): 15. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.361>.
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat, 2022. PT. Global eksekutif teknologi.
- Holis, Khoirul, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi. "Peningkatan Mutu Pendidikan

- Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry).” *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling* 3, no. 1 (2023): 140–52. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/consilium/article/view/2934/2162>.
- Hutapea, Retno Hasijolan. “Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Dan PSikomotorik.” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (1999): 151–65. <https://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/94/pdf>.
- Inayati, Mahfida, and Nurul Zainab. “Pengembangan Bahan Ajar Kerangka TPACK Berbasis Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa.” *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 96–105. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.
- Maliki, Putriani L, and Alfian Erwinsyah. “Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.
- Nurhadi, Ali, and Dedi Yusup. “Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendekatan Perubahan Perilaku Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Pademawu Pamekasan.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2019): 288–304. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2871>.
- Rahmawati, Indriana, and Nur Rahmi Sonia. “Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Di MTs Darul Huda Mayak Tunatan Ponorogo.” *Jurnal Edumanagerial* 1, no. 2 (2022): 77. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/edumanagerial/article/view/1497>.
- Rostini, Deti, Lina Herlina, and Hanafiah. “Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning.” *Jurnal Education and Development* 9, no. 4 (2021): 658–64. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3298/2118>.
- Santoso, Eko Budi, M. Abdullah Hamid, Andi Warisno, An An Andari, and Agus Sujarwo. “Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur’an Darul Fattah Lampung Selatan.” *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 146–55. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>.
- Solichin, Muchlis, Moh. Hafidz, and Hilmi Qosim Mubah. “Kualitas Program Persiapan Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2019): 305–20. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2870>.
- Sripuniati. “Pengelolaan Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan*

Pendidikan (JAK2P) 2, no. 1 (2021): 5–24.
http://eprints.unm.ac.id/19972/1/SRIPUNIATI_JURNAL.pdf.

Sukmawati, Ellyzabeth. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022.

Suyono. “Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Smpn 7 Sampang.” *JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 2 (2021): 193–205. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i2.5837>.

Syahrijar, Iqbal, Udin Supriadi, and Agus Fakhruddin. “Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung).” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 13766–82. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>.

Trisnantari, Hikmah Eva, Prim Masrokan Mutohar, and Sulastrri Rini Rindrayani. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa Dengan Sistem Fds (Full Day School).” *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (2019): 116–32. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.21947>.

Wakiah, Maryatul, and Jamiludin Usman. “Manajemen Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan Dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Smk Annuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 1 (2020): 23. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3517>.

Wang, Yilei, Daocheng Hong, and Jun Huang. “A Diffusion of Innovation Perspective for Digital Transformation on Education.” *Procedia Computer Science* 225 (2023): 2439–48. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.235>.

Warsiyah, Warsiyah, Muna Yastuti Madrah, Ahmad Muflihah, and Agus Irfan. “Urgensi Literasi Digital Bagi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran.” *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 22, no. 1 (2022): 115–32. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10042>.

Wulandari, Tria Ayu, and Hilmi Qosim Mubah. “Implementasi Kurikulum Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 5, no. 1 (2022): 117–31. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i1.5717>.